

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan biasa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya di bandingkan dengan manusia lain yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya keperibadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.

Sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan sekaligus merupakan wadah melanjutkan pendidikan anak dari lingkungan keluarga. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan kewajiban setiap sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang terletak pada proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses tersebut telah tercakup tentang manajemen kelas yang akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, dan sumber, serta evaluasi di perankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Kegiatan belajar mengajar agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas ke guruan dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ketika terjadi proses pembelajaran, banyak hal yang harus diperhatikan guru. Berbeda jumlah dan karakteristik siswa, berbeda pula cara mengolahnya.

Manajemen sangat penting dalam untuk diimplementasikan dalam kegiatan di dalam kelas. Kebutuhan terhadap manajemen kelas, bukan hanya karena kebutuhan akan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui pengoptimalan fungsi kelas, namun lebih dari itu, manajemen di dalam kelas merupakan respon terhadap semakin meningkatnya tuntutan meningkatkan kualitas pendidikan yang mulai dari ruang kelas.

Di ruang kelas, guru dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang utuh, sesuai dengan fungsi pendidikan dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, Mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru yang terampil adalah guru yang mampu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dalam berbagai program dan kegiatan yang ada di kelas. Manajemen sangat penting karena disamping bersifat ilmu pengetahuan, manajemen juga merupakan seni dan keahlian guru dalam mengelola dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul dan dihadapi di kelas (Karwati, Priansah, 2014:2).

Kemampuan pengelolaan kelas sangat menentukan Keberhasilan pembelajaran. Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, segala kemampuan guru yang lain dapat menjadi netral dalam arti kurang memberikan

pengaruh atau dampak positif terhadap pembelajaran siswa. kemampuan menguasai kelas dalam arti seorang guru harus mengontrol atau mengendalikan perilaku Para muridnya sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Tiada gunanya seorang guru menguasai bahan pelajaran, tidak bermanfaat kemampuannya menciptakan kegiatan belajar yang menarik sesuai dengan pokok bahasan, tiada banyak gunanya guru mengetahui jenis pertanyaan yang perlu ditanyakan atau kemampuannya menjelaskan pelajaran secara gamblang, jika segala yang diupayakan guru itu tidak diperhatikan atau didengar oleh muridnya (Wragg, 1996; 1).

Ruang kelas memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Guru mampu memperkembangkan peserta didik secara optimal, karena sebagian besar waktu yang dihabiskan oleh peserta didik adalah berada di ruang kelas. Ruang kelas yang nyaman perlu diatur oleh guru sedemikian rupa, sehingga kebosanan yang dialami oleh peserta didik dapat dihindarkan.

Kenyamanan ruang kelas juga jangan sampai itu membuat mengantuk, Karena jika peserta didik mengantuk dalam proses belajar dan pembelajaran maka sudah dapat dipastikan bahwa peserta didik tersebut tidak akan mengalami proses pembelajaran yang optimal. ruang kelas yang diciptakan oleh guru perlu memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, konsep penting, emosional, serta psikologi peserta didik dengan memperhatikan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor (Karwati, Priansah, 2014:45).

Sesuai indikator di atas dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menempatkan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sekaligus sebagai agen pembelajaran. Sebagai tenaga profesional, pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenjang pendidikan tertentu.

Dengan demikian guru merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran. Berhasilnya manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak di capai, faktor tersebut di

pengaruhi oleh kemampuan serta pengetahuan guru dalam mengelola kelas agar tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 39 Ayat 2 menyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1 ayat 1 ditegaskan pula bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pada tataran yang lebih operasional lagi, peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, pasal 52 ayat 1 menegaskan bahwa tugas pokok guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru (Wragg 1996: 61).

Dari observasi awal, peneliti menemukan catatan lapangan/field note bahwa di MTs Hidayatussalam Kecamatan Percut Sei Tuan. Terdapat beberapa guru atau pendidik yang belum mengimplementasi manajemen kelas. Hal ini dapat dilihat dari fenomena masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya, dan kedisiplinan guru masih belum baik karena saya melihat masih ada guru yang terlambat masuk dalam kelas. Tentu hal ini berpengaruh terhadap pengimplementasian manajemen kelas, bagaimana seorang guru dapat memanajemen kelas dengan baik jika memanajemen diri sendiri masih masih belum mampu. Jadi itu beberapa fenomena yang peneliti temui dari hasil observasi awal. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam pengimplementasian manajemen kelas. Yakni faktor ekonomi, di tengah pandemi yang saat ini sedang melanda di Negara kita, hal ini sangat berpengaruh dalam kehidupan semua orang terutama dibidang pendidikan. Siswa yang tadinya sekolah seperti biasa satu minggu full dengan adanya pandemi ini jadi dibatasi pertemuannya, tentu hal ini juga berpengaruh kepada guru yang mengajar, guru juga dibatasi jam kerjanya otomatis

honor yang di berikan kepada guru juga berkurang, hal ini menyebabkan guru mencari tambahan pendapatan yang lain, sehingga waktu yang di berikan guru dalam proses pembelajaran di MTs Hidayatussalam tidak maksimal. Berdasarkan pandangan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DI MTS HIDAYATUSSALAM DESA BANDAR KHALIFAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN.**

### **1.2 Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalah fahaman dalam penafsiran judul dan isi maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara konkrit. Adapun fokus penelitian ini yaitu: Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran di MTs Hidayatussalam Desa Bandar Khalifa Kecamatan Percut Sei Tuan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana guru mengelola pembelajaran di dalam kelas MTs Hidayatussalam Desa Bandar Khalifa Kec. Percut Sei Tuan.
- 1.3.2 Bagaimana guru mengelola kedisiplinan dalam belajar di MTs Hidayatussalam Desa Bandar Khalifa Kec. Percut Sei Tuan.
- 1.3.3 Apa saja upaya guru meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa di MTs Hidayatussalam Desa Bandar Khalifa Kec. Percut Sei Tuan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.4.1 Guru mengelola pembelajaran di dalam kelas MTs Hidayatussalam Desa Bandar Khalifa Kec. Percut Sei Tuan.

1.4.2 Guru mengelola kedisiplinan dalam belajar di MTs Hidayatussalam Desa Bandar Khalifa Kec. Precut Sei Tuan.

1.4.3 Guru meningkatkan minat serta memotivasi belajar siswa di MTs Hidayatussalam Desa Bandar Khalifa Kec. Precut Sei Tuan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1.5.1.1 Untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

1.5.1.2 Untuk menambah khazanah tentang manajemen kelas meningkatkan efektivitas pembelajaran yang belum banyak di teliti.

1.5.1.3 Untuk dijadikan referensi penelitian lebih lanjut oleh peneliti lainnya yang memiliki kesamaan dalam pengkajian manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

1.5.2.1 Bagi kepala sekolah, agar senantiasa mengarahkan guru dalam kegiatan manajemen kelas melalui berbagai aktivitas kepemimpinannya, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru.

1.5.2.2 Bagi guru, agar senantiasa meningkatkan kinerjanya yang berkaitan dengan manajemen kelas sehingga dapat mendukung efektivitas pembelajaran.

1.5.2.3 Bagi siswa, agar senantiasa disiplin dalam belajar dengan cara yang di berikan oleh guru kepada mereka, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.